

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang suatu masalah dan data yang dihasilkan dalam bentuk angka. Desain penelitian ini adalah *cross sectional (transversal)*. *Cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari dinamika korelasi faktor-faktor resiko dan efek. Setiap responden diobservasi hanya satu kali dan pengukuran dilakukan dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran biaya terapi hipertensi pasien prolans. Selain dari segi biaya juga menganalisis efektivitas suatu terapi antihipertensi. Efektivitas terapi diperoleh dengan melihat tekanan darah sebelum dan sesudah terapi.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian: Penelitian ini di laksanakan di Puskesmas Kebasen dan Apotek Karya Sehat Purwokerto
2. Waktu penelitian: Juli 2019

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah pasien hipertensi di Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas. Berdasarkan data dari Apotek Karya Sehat adanya keberagaman obat antihipertensi yang digunakan oleh pasien hipertensi di Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas. Jumlah pasien hipertensi sebanyak 590 selama tiga bulan.

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah pasien hipertensi yang terdaftar dalam prolans di Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu semua pasien hipertensi yang terdaftar dalam prolans di Puskesmas Kebasen Kabupaten Banyumas pada bulan Oktober-Desember 2018. Total pasien yang mengikuti prolans selama tiga bulan mencapai 590 pasien tetapi yang rutin selama tiga bulan berturut-turut hanya 109 pasien. Pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 63 pasien. Jadi sampel yang diteliti adalah 63 pasien.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data retrospektif yang diperoleh dari resep prolans dan daftar harga obat yang tertera pada *e-catalog* yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara menilai catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan yang lain yang berkaitan atau mendukung masalah penelitian (Arikunto, 2010). Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber pada resep prolans dan *e-catalog* Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a) Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya antihipertensi pada pasien prolans Puskesmas Kebasen.

b) Variabel terikat

Variabel terikat adalah menurunnya tekanan darah pasien dengan biaya terapi yang rendah.

2. Definisi Operasional

a) Pasien adalah pasien yang terdaftar dalam prolans yang menderita penyakit hipertensi tanpa komplikasi dan mengikuti pemeriksaan prolans pada bulan Oktober-Desember 2018.

b) Hipertensi adalah keadaan dimana tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg dalam dua kali pengukuran pada kondisi tenang.

- c) Biaya obat antihipertensi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan obat antihipertensi.
- d) Resep prolans adalah catatan yang berisi obat, nama pasien, alamat pasien, umur pasien, pemeriksaan tekanan darah pasien pada saat prolans.

G. Kriteria Penelitian

1. Kriteria Inklusi

- a) Pasien yang terdaftar pada prolans di Puskesmas Kebasen.
- b) Pasien terdiagnosis hipertensi tanpa komplikasi.
- c) Pasien dengan usia diatas 40 tahun.
- d) Pasien yang memperoleh pengobatan sesuai dengan JNC 7.
- e) Pasien dengan data yang lengkap.

2. Kriteria Eksklusi

- a) Pasien dengan data yang tidak lengkap.
- b) Pasien yang tidak rutin melakukan pemeriksaan di prolans.
- c) Pasien yang menerima obat dengan golongan yang berbeda-beda selama tiga bulan.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh berupa resep prolans pasien hipertensi terdaftar harga obat berdasarkan *e-catalog* dari BPJS Kesehatan. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data berdasarkan umur, jenis kelamin, berat badan dan analisis biaya resep. Analisis selanjutnya untuk mengetahui efektivitas

suatu terapi menggunakan uji t berpasangan. Uji t berpasangan di lakukan dengan menggunakan *Program Stastical Program For Science (SPSS) for windows 16*. Analisis selanjutnya untuk mendapatkan analisis efektivitas biaya menggunakan ACER (*average cost effectiveness ratio*) dan ICER (*incremental cost effectiveness ratio*).

1. Uji t berpasangan

Uji t berpasangan digunakan untuk mengukur efektivitas pengobatan dengan mengetahui selisih penurunan tekanan darah pada saat penelitian. Sebelum melakukan uji t perlu adanya uji normalitas jika data berdistribusi normal maka lakukan uji t berpasangan. Uji normalitas dengan memasukan data tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian obat antihipertensi. Uji t berpasangan dapat menyatakan hipotesis diterima jika nilai *significancy* $p < 0,05$ maka terdapat perbedaan penurunan tekanan darah setelah pemberian obat antihipertensi namun apabila nilai *significancy* $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak karena tidak ada perbedaan penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian obat antihipertensi (Dahlan, 2014).

2. ACER (*average cost effectiveness*)

ACER digunakan untuk mengetahui efektivitas obat dengan biaya terapi yang rendah. Rumus memperoleh nilai ACER adalah sebagai berikut:

$$\text{ACER} = \frac{\text{Biaya Perawatan Kesehatan (\$)}}{\text{Efektivitas (\$)}}$$

3. ICER (*incremental cost effectiveness ratio*)

ICER digunakan untuk mengelompokan biaya tambahan dan pertambahan efektivitas dari suatu terapi dibandingkan dengan terapi yang paling baik.

$$\text{ICER} = \frac{\text{Biaya A (Rp)} - \text{Biaya B (Rp)}}{\text{Efek A (\%)} - \text{Efek B (\%)}}$$

I. Cara Penelitian

